

**Pelanggaran Iklan Kampanye Pilkada DIY Pada Tayangan Televisi Lokal DIY  
dalam Perspektif P3SPS dan UU Penyiaran**  
**(Studi Deskriptif Kualitatif Pada Tayangan Kampanye Pilkada Televisi Lokal  
DIY Periode 22 November – 8 Desember 2020)**

Muchammad Anjas Eko Saputro

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

[muchanjas@gmail.com](mailto:muchanjas@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini menjelaskan dan memaparkan tentang pelanggaran iklan kampanye Pilkada yang terjadi pada televisi lokal DI Yogyakarta dengan menggunakan perspektif P3SPS dan UU Penyiaran. Judul dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif pada tayangan kampanye pilkada televisi lokal DI Yogyakarta periode 22 November – 8 Desember 2020. Pemantauan siaran Pilkada DIY ini dilakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah DI Yogyakarta yang berkoordinasi dengan lembaga berwenang yaitu Komisi Pemilihan Umum sebagai penyelenggara Pilkada. Kemudian regulasi yang berlaku juga saling berkaitan, dalam penelitian ini digunakan Peraturan Komisi Pemilihan Umum sebagai dasar untuk mengkategorikan tayangan melakukan pelanggaran. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mendeskripsikan secara jelas pelanggaran iklan kampanye Pilkada DIY dalam perspektif P3SPS dan UU Penyiaran. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan, berperanserta dan wawancara. Analisis data digunakan tiga tahap yaitu reduksi, penyajian dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh KPID DIY menemukan pelanggaran yang dilakukan oleh salah satu media televisi lokal. Tindak lanjut yang dilakukan oleh KPID sebagai pengawas adalah meminta pertanggungjawaban dari pihak bersangkutan untuk memberikan klarifikasi atas pelanggaran yang dilakukan. Setelah memberikan klarifikasi atas pelanggaran tersebut, televisi lokal tersebut diberikan sanksi berupa teguran oleh KPID sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Kata Kunci : Pelanggaran iklan kampanye Pilkada, P3SPS, Peraturan Komisi Pemilihan Umum, KPID DIY, media televisi lokal.

**Pelanggaran Iklan Kampanye Pilkada DIY Pada Tayangan Televisi Lokal DIY  
dalam Perspektif P3SPS dan UU Penyiaran**  
**(Studi Deskriptif Kualitatif Pada Tayangan Kampanye Pilkada Televisi Lokal  
DIY Periode 22 November – 8 Desember 2020)**

Muchammad Anjas Eko Saputro

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

[muchanjas@gmail.com](mailto:muchanjas@gmail.com)

***ABSTRACT***

*This study explains and describes the violations of the election campaign broadcast that occurred on local television in the Special Region of Yogyakarta by using the P3SPS perspective and the UU Penyiaran. The title of this research is descriptive qualitative on local television election campaign broadcasts of the Special Region of Yogyakarta for the period 22 November – 8 December 2020. Monitoring of broadcasts of the Yogyakarta Special Region Pilkada is carried out by the Komisi Penyiaran Indonesia Daerah of the Special Region of Yogyakarta in coordination with the authorized institution, namely the Komisi Pemilihan Umum as election organizers. Then the applicable regulations are also interrelated, in this study the Peraturan Komisi Pemilihan Umum are used as the basis for categorizing impressions of violating. This study aims to be able to clearly describe violations of the campaign broadcasting of the Yogyakarta Special Region Election campaign in the perspective of P3SPS and the UU Penyiaran. The research method used in this research is descriptive qualitative, with data collection techniques through observation, participation and interviews. Data analysis used three stages, namely reduction, presentation and conclusion. The results showed that the supervision carried out by the KPID of the Special Region of Yogyakarta found violations committed by one of the local television media. The follow-up action taken by KPID as a supervisor is to ask for accountability from the parties concerned to provide clarification on the violations committed. After providing clarification on the violation, the local television was given a sanction in the form of a warning by the KPID in accordance with applicable regulations.*

*Keywords : Election campaign advertisement violation, P3SPS, Peraturan Komisi Pemilihan Umum, KPID of the Special Region of Yogyakarta, local television media.*